

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

¹Saepulloh, ²Deri Apriadi
Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Bandung

Abstrak

Introduction: Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play a vital role in Indonesia's economy, particularly in creating jobs and sustaining local growth. This study examines how entrepreneurial spirit and creativity influence business success among street food MSMEs in Dipatiukur, Bandung, an area where competition is intense and innovation is essential. **Background Problems:** Despite the rapid growth of MSMEs, many entrepreneurs face challenges in sustaining their businesses due to limited managerial capacity and lack of innovation. The guiding research question is: To what extent do entrepreneurial spirit and creativity affect business success, both partially and simultaneously? **Novelty:** While previous studies have highlighted the importance of entrepreneurship and creativity, few have quantitatively measured their combined impact in the context of street food enterprises. This study contributes by offering empirical evidence from a highly competitive urban MSME setting. **Research Methods:** A quantitative approach was employed with a total sampling technique involving 50 respondents. Data were collected through structured questionnaires and analyzed using multiple linear regression with *t*-tests for partial effects and an *F*-test for simultaneous effects, supported by validity and reliability assessments. **Finding/Results:** The findings show that entrepreneurial spirit and creativity both have a significant and positive influence on business success. Entrepreneurial spirit contributes 30.8%, creativity contributes 16.9%, and together they explain 47.7% of the variance in business success. **Conclusion:** The study concludes that fostering entrepreneurial attitudes and enhancing creativity are key drivers of MSME success. These results imply that targeted training, mentoring, and innovation-oriented policies are essential to strengthen the resilience and competitiveness of small businesses in Indonesia.

Kata Kunci: jiwa kewirausahaan, kreativitas, keberhasilan usaha.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang terjadi pada saat ini pada umumnya yang ada di dunia dan pada khususnya yang ada di Indonesia telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha yang ada di Indonesia pada saat ini, hal itu menandakan bahwa saat ini Indonesia sudah mulai memasuki era globalisasi. Pada era globalisasi yang terjadi pada saat ini memberikan peranan yang lebih besar pada inisiatif dan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat melalui berbagai hal seperti teknologi informasi, transportasi, ekonomi, sosial budaya, politik dan elemen organisasi yang ada di masyarakat dan salah satu yang menjadi potensi yaitu di bidang kewirausahaan terkhusus UMKM (Amanda & Nawawi, 2024).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Nasional. Peranan penting ini terutama ditunjukkan dalam aspek-aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, berperan dalam menekan laju urbanisasi dan pemerataan pembangunan ekonomi. Sektor UMKM pada kenyataannya mampu menunjukkan kinerja yang lebih tangguh dalam menghadapi masa-masa kritis pada saat terjadinya krisis ekonomi (Isra Ul Huda, Anthonius J. Karsudjono, 2020).

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil di Jawa Barat sektor UMKM pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,83% dengan jumlah total pelaku UMKM sebanyak 7.055.660 dengan nilai rata-rata tiap tahun dalam kurun waktu 8 tahun terakhir ada sebanyak 5.772.785 yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat. (Di akses pada 20 Januari 2024 pukul 15:45 WIB melalui <https://opendata.jabarprov.go.id>).

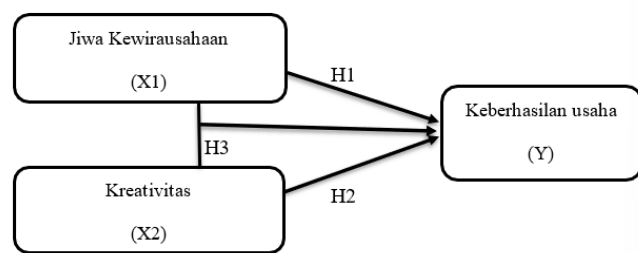
Data tersebut menjelaskan bahwa sektor UMKM memberikan potensi yang sangat besar dalam perekonomian suatu negara. Selain itu sektor UMKM juga memberikan dampak positif bagi masyarakat diantaranya peningkatan jumlah tenaga kerja, menambah lapangan pekerjaan, dan mengurangi jumlah pengangguran. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Provinsi Jawa Barat, jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Tercatat pada tahun 2021 terdapat sebanyak 464.346 pelaku UMKM, meningkat menjadi 493.076 pada tahun 2022, dan kembali mengalami kenaikan menjadi 523.584 pelaku usaha pada tahun 2023. Pertumbuhan yang konsisten ini mencerminkan peran penting sektor UMKM dalam mendorong dinamika ekonomi lokal. Selain itu, peningkatan jumlah pelaku usaha juga mengindikasikan bahwa sektor UMKM memiliki potensi besar dalam menciptakan peluang usaha baru serta berkontribusi terhadap pertumbuhan lapangan pekerjaan di Kota Bandung.

Tanto Gatot Sumarsono dan Supardi (2019:25) mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya buktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.

Jiwa kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk

diri sendiri dan/atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen (Ardani & Suwanto, 2022). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Maryam et al., 2021). Setiap orang kreatif pada tingkat tertentu, tetapi orang punya kemampuan dan bakat dalam bidang tertentu dapat lebih kreatif daripada orang lain. Seorang wirausahawan adalah pemikir yang kreatif, mereka tidak mengikuti cara berpikir yang telah menjadi kebiasaan dan dilakukan oleh orang pada umumnya.

Keberhasilan usaha adalah jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat serta penghasilan anggota dari perusahaan tersebut bertambah (Priharti et al., 2021; Rambe et al., 2023). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan secara konseptual kerangka berpikir penelitian ini adalah:



Gambar 1. Konseptual penelitian

STUDI LITERATUR

Suryana (2018:22) mengemukakan bahwa Kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti, jiwa, watak, sikap dan perilaku seseorang. Dimensi Jiwa Kewirausahaan adalah sebagai berikut; Penuh percaya diri, Memiliki motif berprestasi, Inisiatif, Memiliki jiwa kepemimpinan, Berani mengambil risiko, dan Kreativitas (Suyana, 2019). Kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen (menyebar, tidak searah, berlawanan dengan konvergen, terpusat) untuk mengeksplorasi berbagai alternatif jawaban terhadap suatu permasalahan, yang sama-sama benar. Dimensi Kreativitas adalah sebagai berikut; Kelancaran berpikir, Keluwesan berpikir, Elaborasi, Orisinalitas, dan Keberhasilan Usaha (Bush & Guilford, 1956).

Perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah (Maryadi, 2021). Dimensi Keberhasilan Usaha sebagai berikut; Jumlah penjualan

meningkat, Hasil produksi meningkat, Keuntungan atau profit bertambah, Pertumbuhan Usaha, Usaha berkembang cepat dan memuaskan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil uji parsial (uji t) variabel (X1) Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel (Y) Keberhasilan Usaha. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau dapat diterima (Rika et al., 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil uji parsial (uji t) variabel (X2) Kreativitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel (Y) Keberhasilan Usaha (Rika et al., 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau dapat diterima. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Fitriyani, Sally Maria Bramana dan Evan Deswana (2021), hasil uji simultan (uji f), variabel (X1) Jiwa Kewirausahaan dan variabel (X2) Kreativitas secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel (Y) Keberhasilan Usaha, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau dapat diterima.

METODE

Desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci, ditentukan secara mantap dari awal untuk menjadi pegangan langkah demi langkah (Sugiyono, 2019). Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang dihasilkan metode penelitian. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun variabel yang dihubungkan yaitu variabel independen berupa Jiwa kewirausahaan (X1), dan Kreativitas (X2) dengan variabel dependen Keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di wilayah Dipatiukur (Y). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena semisal adanya keterbatasan pada dana, tenaga dan waktu, Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *Non Probability* Sampling dengan menggunakan metode sampling total atau jenuh yaitu

dengan menggunakan keseluruhan populasi yang terdapat di tempat penelitian yaitu sebanyak 50 pelaku UMKM di *Street Food* Dipatiukur Bandung. Sampling total atau jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu, pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap keberhasilan usaha maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecendent* (Sugiyono, 2019). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Jiwa Kewirausaha (X1) dan Kreativitas (X2). Variabel *Dependent* (Y). Variabel terikat (*dependent variable*) (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah keberhasilan usaha.

Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019).

$$RS = \frac{B_{max} - B_{min}}{Bobot_{max}}$$

Keterangan:

RS = Rentang sekala

B_{max} = Bobot jawaban maksimum (5) x jumlah responden

B_{min} = Bobot jawaban minimum (1) x jumlah responden

Bobot Max = 5

Penelitian Asosiatif merupakan satu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMKM *Street Food* Dipatiukur Bandung. Sehingga persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Keberhasilan Usaha)

a = Bilangan konstanta

- B1 = Koefisien regresi untuk variabel bebas
- B2 = Koefisien regresi untuk variabel bebas
- X1 = Variabel bebas (Jiwa Kewirausahaan)
- X2 = Variabel bebas (Kreativitas)
- e = Kesalahan (eror)

Dalam analisis uji regresi berganda peneliti menggunakan bantuan program aplikasi SPSS *version* 25.0. Uji t pada dasarnya, digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing pada variabel bebas yaitu Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha (Y). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) secara bersama terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Keputusan dalam uji F adalah apabila F_{hitung} sama dengan satu lebih besar dari F_{tabel} pada titik signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian), maka pengaruh variabel bebas pertama (X1) dan variabel bebas kedua (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas pertama (X1) dan variabel bebas (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Jiwa Kewirausahaan

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Jiwa Kewirausahaan

Indikator	Frekuensi & Bobot Pada Alternatif Jawaban										Bobot Aktual	Bobot Ideal	Persentase (%)
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)				
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B			
X1.1	2	10	29	116	19	57	0	0	0	0	183	250	73.2 %
X1.2	3	15	25	100	19	57	3	6	0	0	178	250	71.2 %
X1.3	3	15	24	96	23	69	0	0	0	0	180	250	72 %
X1.4	4	20	26	104	16	48	4	8	0	0	180	250	72 %
X1.5	5	25	22	88	22	66	1	2	0	0	181	250	72.4 %
X1.6	2	10	22	88	25	75	1	2	0	0	175	250	70 %
X1.7	1	5	25	100	23	69	1	2	0	0	176	250	70.4 %
X1.8	1	5	28	112	19	57	2	4	0	0	178	250	71.2 %

X1.9	0	0	25	100	23	69	2	4	0	0	173	250	69.2 %
X1.10	5	25	28	112	17	51	0	0	0	0	188	250	75.2 %
X1.11	1	5	36	144	13	39	0	0	0	0	188	250	75.2 %
X1.12	2	10	25	100	23	69	0	0	0	0	179	250	71.6 %
X1.13	7	35	26	104	15	45	2	4	0	0	188	250	75.2 %
X1.14	5	25	25	100	19	57	1	2	0	0	184	250	73.6 %
Jumlah Bobot Aktual Pada Variabel Jiwa Kewirausahaan											2531	3500	72,3 %
Rata-Rata Bobot Aktual Pada Variabel Jiwa Kewirausahaan											180,7	250	

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada Tabel 1 diatas, bisa dilihat hasil pengukuran secara deskriptif variabel Jiwa Kewirausahaan (X1). Dimana hasil rata-rata yang di dapat adalah 180,7 atau 72,3%. Apabila merujuk kepada tabel 3.3 kategori penilaian, 180,7 berada diantara interval 170 - 210 dengan kriteria baik.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas

Indikator	Frekuensi & Bobot Pada Alternatif Jawaban											Bobot Aktual	Bobot Ideal	Persentase (%)
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)					
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B				
X2.1	0	0	30	120	20	60	0	0	0	0	180	250	72 %	
X2.2	1	5	37	148	12	36	0	0	0	0	189	250	75.6 %	
X2.3	3	15	31	124	16	48	0	0	0	0	187	250	74.8 %	
X2.4	1	5	37	148	12	36	0	0	0	0	189	250	75.6 %	
X2.5	1	5	38	152	11	33	0	0	0	0	190	250	76 %	
X2.6	1	5	36	144	13	39	0	0	0	0	188	250	75.2 %	
X2.7	0	0	38	152	12	36	0	0	0	0	188	250	75.25 %	
X2.8	3	15	31	124	16	48	0	0	0	0	187	250	74.8 %	
X2.9	1	5	37	148	12	36	0	0	0	0	189	250	75.6 %	
X2.10	1	5	37	148	12	36	0	0	0	0	189	250	75.6 %	
Jumlah Bobot Aktual Pada Variabel Kreativitas											1876	2500	75,04 %	
Rata-Rata Bobot Aktual Pada Variabel Kreativitas											187,6	250		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada Tabel 2 diatas, bisa dilihat hasil pengukuran secara deskriptif variabel Kreativitas (X2). Dimana hasil rata-rata yang di dapat adalah 187,6 atau 75,04%. Apabila merujuk kepada tabel 3.3 kategori penilaian, 187,6 berada diantara interval 170 - 210 dengan kriteria baik.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha

Indikator	Frekuensi & Bobot Pada Alternatif Jawaban					Bobot	Bobot	Persentase
	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)			

	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B	Aktual	Ideal	(%)
Y.1	1	5	25	100	24	72	0	0	0	0	0	0	177	250	70.8 %
Y.2	1	5	24	96	25	75	0	0	0	0	0	0	176	250	70.4 %
Y.3	3	15	28	112	17	51	2	4	0	0	0	0	182	250	72.8 %
Y.4	4	20	17	68	28	84	1	2	0	0	0	0	174	250	69.6 %
Y.5	3	15	27	108	18	54	2	4	0	0	0	0	181	250	72.4 %
Y.6	1	5	25	100	22	66	2	4	0	0	0	0	175	250	70 %
Y.7	2	10	25	100	22	66	1	2	0	0	0	0	178	250	71.2 %
Y.8	0	0	27	108	22	66	1	2	0	0	0	0	176	250	70.4 %
Y.9	1	5	20	80	27	81	2	4	0	0	0	0	170	250	68 %
Y.10	2	10	19	76	29	87	0	0	0	0	0	0	173	250	69.2 %
Jumlah Bobot Aktual Pada Variabel Keberhasilan Usaha												1762	2500	70,48 %	
Rata-Rata Bobot Aktual Pada Variabel Keberhasilan Usaha												176,2	250		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada Tabel 3 diatas, bisa dilihat hasil pengukuran secara deskriptif variabel Kreativitas (X2). Dimana hasil rata-rata yang di dapat adalah 176,2 atau 70,48%. Apabila merujuk kepada Tabel 3 kategori penilaian, 176,2 berada diantara interval 170 - 210 dengan kriteria baik.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengukur tentang Jiwa Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.386	5.892			-.065	.948		
	X1 Jiwa Kewirausahaan	.361	.082	.499	4.414	.000		.871	1.148
	X2 Kreativitas	.462	.158	.331	2.934	.005		.871	1.148

a. Dependent Variable: Y Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil *output software* IBM SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4 diatas, hasil analisis regresi linier berganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = -.386 + 0,361X_1 + 0,462X_2$.

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* sebesar -0,386 menunjukkan bahwa jika variabel Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas sama dengan nol maka Keberhasilan Usaha pada

para Pelaku UMKM bernilai 0,386 data asumsi.

2. Koefisien regresi Jiwa Kewirausahaan sebesar 0,361 menunjukkan bahwa apabila Jiwa Kewirausahaan mengalami peningkatan, maka Keberhasilan Usaha pada para Pelaku UMKM akan meningkat sebesar 0,361
3. Koefisien regresi Kreativitas sebesar 0,462 menunjukkan bahwa apabila Kreativitas mengalami peningkatan, maka Keberhasilan Usaha pada para Pelaku UMKM akan meningkat sebesar 0,462

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing (parsial) variabel *independent* yaitu Jiwa kewirausahaan dan Kreativitas terhadap variabel dependen yaitu Keberhasilan Usaha. Analisis pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada pelaku usaha UMKM *Street Food* di Dipatiukur Bandung diperoleh berdasarkan hasil perhitungan sistem SPSS versi 25, berikut adalah hasil analisis pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial Dan Korelasi Variabel Jiwa Kewirausahaan

		Correlations		
		Keberhasilan Usaha	Jiwa Kewirausahaan	Kreativitas
Pearson Correlation	Y (Keberhasilan Usaha)	1.000	.618	.511
	X1 (Jiwa Kewirausahaan)	.618	1.000	.359
	X2 (Kreativitas)	.511	.359	1.000
Sig. tailed)	(1-Y (Keberhasilan Usaha)	.	.000	.000
	X1 (Jiwa Kewirausahaan)	.000	.	.005
	X2 (Kreativitas)	.000	.005	.
N	Y (Keberhasilan Usaha)	50	50	50
	X1 (Jiwa Kewirausahaan)	50	50	50
	X2 (Kreativitas)	50	50	50

Sumber: Hasil *output software* IBM SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5 diatas, diketahui hasil analisis untuk variabel Jiwa Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y), memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,414 > t$ tabel $2,008$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Jiwa Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Dari Tabel 4.4 diketahui *Standardized Coefficients beta* untuk Jiwa Kewirausahaan sebesar 0,361 dan *koefisien zero order* X1 terhadap Y pada tabel diatas 0,618, maka selanjutnya adalah menghitung perkalian antara *Standardized Coefficients beta* dan *koefisien zero order* yaitu: $0,499 \times 0,618 = 0,308$.

Jadi, besaran pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha adalah sebesar 0,308 atau 30,8 %. Analisis pengaruh Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada pelaku usaha UMKM *Street food* di Dipatiukur Bandung diperoleh berdasarkan hasil perhitungan sistem SPSS versi 25, berikut adalah hasil analisis pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial Dan Korelasi Variabel Kreativitas

		Correlations		
		Keberhasilan Usaha	Jiwa Kewirausahaan	Kreativitas
Pearson Correlation	Y (Keberhasilan Usaha)	1.000	.618	.511
	X1 (Jiwa Kewirausahaan)	.618	1.000	.359
	X2 (Kreativitas)	.511	.359	1.000
Sig. tailed)	(1-Y (Keberhasilan Usaha)	.	.000	.000
	X1(Jiwa Kewirausahaan)	.000	.	.005
	X2 (Kreativitas)	.000	.005	.
N	Y (Keberhasilan Usaha)	50	50	50
	X1 (Jiwa Kewirausahaan)	50	50	50
	X2 (Kreativitas)	50	50	50

Sumber: Hasil *output software* IBM SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diketahui hasil analisis untuk variabel Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y), memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $2,934 > t_{tabel} 2,008$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui nilai *Standardized Coefficients beta* untuk Kreativitas sebesar 0,462 dan koefisien *zero order X2* terhadap Y pada tabel di atas adalah 0,511 maka selanjutnya menghitung pengaruh langsung Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha, yaitu: $0,331 \times 0,511 = 0,169$. Jadi, besaran pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 0,169 atau 16,9 %.

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Jiwa kewirausahaan dan Kreativitas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

dependen yaitu Keberhasilan Usaha. Analisis pengaruh Jiwa kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Pada Pelaku Usaha UMKM *Street Food* di Dipatiukur Bandung diperoleh hasil perhitungan sistem SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	409.209	2	204.605	21.470	.000b
Residual	447.911	47	9.530		
Total	857.120	49			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)
b. Predictors: (Constant), Kreativitas (X2), Jiwa Kewirausahaan (X1)

Sumber: Hasil *output software* IBM SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 7 diketahui F_{hitung} sebesar 21,470 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dengan derajat Df (N_1) = $k-1 = 3-1 = 2$ dan Df (N_2) = $n - k = 50 - 2 = 48$. Nilai F atas kemudian dibandingkan dengan $F_{0,05}(2-48)$. Dari tabel distribusi F dari mana diperoleh 3.19

Tabel 8. Hasil Kesimpulan Pengujian Secara Simultan

Nilai Fhitung	Nilai Ftabel	Kesimpulan
21,470	3.19	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai $F_{hitung} 21,470 > F_{tabel} 3.19$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Jiwa kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) terdapat pengaruh simultan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada Pelaku Usaha UMKM *Street Food* di Dipatiukur Bandung. Untuk mengetahui besarnya pengaruh simultan Jiwa kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) adalah dengan menjumlahkan koefisien determinasi parsial pengaruh Jiwa kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dan pengaruh Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan usaha (Y) yang berada pada tabel sebelumnya:

$$0,361 \times 0,618 = 0,308$$

$$0,462 \times 0,511 = 0,169 +$$

$$Jumlah = 0,477$$

Jadi pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 0,477 atau 47,7%.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa jiwa kewirausahaan dan kreativitas merupakan faktor penting yang dapat mendorong keberhasilan usaha, khususnya pada pelaku UMKM Street Food di kawasan Dipatiukur Bandung. Analisis menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki kontribusi sebesar 30,8% terhadap keberhasilan usaha, sementara kreativitas memberikan pengaruh sebesar 16,9%. Secara simultan, kedua variabel ini menyumbang 47,7% terhadap keberhasilan usaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Temuan ini memperlihatkan bahwa semangat kewirausahaan seperti keberanian mengambil risiko, inisiatif, dan kemampuan manajerial yang baik, bila dipadukan dengan kreativitas dalam menghasilkan ide-ide baru maupun inovasi produk, dapat meningkatkan kinerja usaha secara signifikan. Kondisi ini menuntut para pelaku UMKM untuk tidak hanya mengandalkan modal atau faktor eksternal, tetapi juga mengembangkan kualitas personal berupa sikap wirausaha yang tangguh dan daya kreativitas yang tinggi. Oleh karena itu, pemerintah daerah maupun lembaga pendukung UMKM disarankan untuk memberikan program pelatihan yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan kewirausahaan sekaligus mendorong inovasi kreatif yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan cara ini, UMKM diharapkan mampu memperkuat daya saing, meningkatkan pendapatan, serta berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti peran teknologi digital, strategi pemasaran, atau dukungan jaringan bisnis agar pemahaman mengenai faktor keberhasilan usaha UMKM menjadi lebih komprehensif.

REFERENSI

- Amanda, D. P., & Nawawi, Z. M. (2024). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(3), 153-157. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i3.3688>
- Ardani, T. A., & Suwanto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(3), 603-615. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i3.1213>
- Bush, R. R., & Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. *Journal of the American Statistical Association*, 51(276), 661. <https://doi.org/10.2307/2281499>
- Isra Ul Huda, Anthonius J. Karsudjono, P. N. M. (2020). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH DENGAN VARIABEL INTERVENING KEUNGGULAN BERSAING (STUDI PADA UKM DI BANJARMASIN). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(3), 392-407.

- Maryadi, T. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(4), 214-228. www.bps.go.id
- Maryam, S., Syam, A., Hasan, M., & Dinar, M. (2021). Kreativitas, Inovasi, dan Keberhasilan usaha: Studi kasus pada Usaha Kuliner Tradisional Jepa di Masa Pandemi Covid 19. *INSIGHT: Indonesian Journal of Social Studies and Humanities*, 1(2), 110-123. <https://ojs.unm.ac.id/insight/index>
- Priharti, D. V., Herlina, T., & Annisa, V. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Kolegial*, 9(2), 140-151.
- Rambe, B. J., Aisyah, N., & Lubis, A. (2023). Pengaruh E-Service Quality dan Nilai Pelanggan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Dagang MP. Rambe) The Influence of E-Service Quality and Customer Value on Business Success (Case Study of MP. Rambe Trading Business). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 4(2), 117-126. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i2.2649>
- Rika, F., Bramana, S. M., & Evan, D. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Percetakan Di Kabupaten Ogan. *Kolegial*, 9(2), 140-151. <http://journals.stiedwisakti.ac.id/ojs/index.php/kolegial/article/view/172>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. ALFABETA.
- Suyana. (2019). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses (4th ed.)*. Salemba Empat.